



REALITAS MEDIA DAN KONSTRUKSI SOSIAL MEDIA MASSA

Oleh: Syubanuiddin Murom, M.I.Kom

Empat titik penentu utama dalam sejarah Komunikasi Manusia

(Nordenstreng dan Varis, 1973)

- Ditemukannya bahasa sebagai alat interaksi terancang manusia
- Berkembangnya seni tulisan dan kemampuan bicara manusia menggunakan bahasa
- Berkembangnya kemampuan reproduksi kata-kata tertulis dengan menggunakan alat pencetak, sehingga memungkinkan terwujudnya komunikasi massa yang sebenarnya
- Lahirnya komunikasi elektronik, mulai dari telegraf, telepon, radio, televisi, hingga satelit

Kaitannya dengan teknologi serta dilihat dari aspek alat dan perangkat yang digunakan manusia dalam melakukan proses komunikasi, maka komunikasi dapat dibedakan atas empat (4) jenis, di antaranya :

o **Komunikasi Akoptika**

Komunikasi yang menggunakan akustika (bunyi) dengan sasaran indera telinga dan sekaligus menggunakan optika (optik, dengan sasaran indera mata).

o **Komunikasi Grafika**

Komunikasi yang menggunakan alat-alat cetak, sehingga menghasilkan bahan tercetak maupun tertulis

o **Komunikasi Elektronika**

Komunikasi yang menggunakan alat-alat elektronika atau perangkat telekomunikasi

o **Komunikasi Cyber**

Komunikasi yang menggunakan media internet sebagai alat komunikasi.

Teknologi Komunikasi

- o Peralatan perangkat keras dalam sebuah struktur organisasi yang mengandung nilai-nilai sosial yang memungkinkan setiap individu mengumpulkan, mengolah, dan saling bertukar informasi dengan individu lain
- o Empat Era Komunikasi (Everett M. Rogers, 1986)
 - o Era Tulis
 - o Era Media Cetak
 - o Era Media Telekomunikasi
 - o Era Media Komunikasi Interaktif

- o Manusia adalah aktor yang kreatif dari realitas sosialnya
- o Dalam proses sosial, individu manusia dipandang sebagai pencipta realitas sosial yang relatif bebas di dalam dunia sosialnya.
- o Individu menjadi “panglima” dalam dunia sosial yang dikonstruksi berdasarkan kehendaknya.
- o Individu bukanlah manusia korban fakta sosial, namun mesin produksi sekaligus reproduksi yang kreatif dan mengkonstruksi dunia sosialnya.
- o Realitas adalah hasil ciptaan manusia kreatif melalui kekuatan konstruksi sosial terhadap dunia sosial di sekelilingnya.

- o Konstruksi sosial atas realitas diperkenalkan oleh Peter L Berger dan Thomas Luckmann.
- o Proses sosial digambarkan melalui tindakan dan interaksinya, yang mana individu menciptakan secara terus-menerus suatu realitas yang dimiliki dan dialami bersama secara subjektif.
- o Realitas sosial memisahkan pemahaman antara “kenyataan” dan “pengetahuan”.
- o Realitas diartikan sebagai kualitas yang terdapat di dalam realitas-realitas yang diakui memiliki keberadaan (Being) yang tidak tergantung kepada kehendak kita sendiri
- o Pengetahuan didefinisikan sebagai kepastian bahwa realitas-realitas itu nyata (real) dan memiliki karakteristik yang positif.

- o Terjadi dialektika antara individu menciptakan masyarakat dan masyarakat menciptakan individu.
- o Proses dialektika terjadi melalui eksternalisasi, objektivasi, dan internalisasi.
- o Eksternalisasi (penyesuaian diri) dengan dunia sosiokultural sebagai produk manusia
- o Objektivasi: interaksi sosial yang terjadi dalam dunia intersubjektif yang dilembagakan atau mengalami proses institusionalisasi
- o Internalisasi: proses individu mengidentifikasikan dirinya dengan lembaga-lembaga sosial atau organisasi sosial tempat individu menjadi anggotanya

Realitas sosial

- Realitas Objektif

Realitas yang terbentuk dari pengalaman di dunia objektif yang berada di luar diri individu, dan realitas ini dianggap sebagai kenyataan.

- Realitas simbolis

Ekspresi simbolis dari realita objektif dalam berbagai bentuk.

- Realitas Subjektif

Realitas yang terbentuk sebagai proses penyerapan kembali realitas objektif dan simbolis ke dalam individu melalui proses internalisasi

Dekonstruksi (Derrida. 1978)

- o Melakukan interpretasi terhadap teks, wacana, dan pengetahuan masyarakat.
- o Keterkaitan antara kepentingan (interest) dan metode penafsiran (interpretation) atas realitas sosial.
- o Terdapat hubungan strategis antara pengetahuan manusia dengan kepentingan, walaupun tidak dapat disangkal bahwa yang terjadi juga bisa sebaliknya bahwa pengetahuan adalah produk kepentingan

o Individu oleh Berger dan Luckmann dikatakan mengalami dua proses sosialisasi:

o Sosialisasi Primer

o Dialami individu dalam masa kanak-kanak, yang dengan itu ia menjadi anggota masyarakat.

o Sosialisasi Sekunder

o Proses lanjutan dari sosialisasi primer yang mengimbas ke individu yang sudah disosialisasikan kedalam sektor-sektor baru di dalam dunia objektif masyarakatnya.

Konstruksi Sosial Media Massa

- o Tahap menyiapkan materi konstruksi
 - o Keberpihakan media massa kepada kapitalisme
 - o Keberpihakan semu kepada masyarakat
 - o Keberpihakan kepada kepentingan umum
- o Tahap sebaran konstruksi
 - o Menggunakan model satu arah
 - o Semua informasi harus sampai kepada pemirsa atau pembaca secepat-cepatnya dan setepatnya berdasarkan agenda media.
- o Tahap pembentukan konstruksi realitas
 - o Konstruksi realitas pembenaran
 - o Ketersediaan untuk dikonstruksi oleh media massa
 - o Sebagai pilihan konsumtif
- o Tahap konfirmasi
 - o Media: memberi argumentasi terhadap alasan-alasan konstruksi sosial
 - o Pemirsa: bagian untuk menjelaskan mengapa ia terlibat dan bersedia hadir dalam proses konstruksi sosial

Tugas Individu

1. Buat tulisan dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut secara komprehensif.
2. Setiap tulisan lebih dari 100 kata
3. Dikerjakan dengan google form pada link yang telah ditentukan.
4. Tugas dikumpulkan pada hari Jumat, 25-6-2020 paling lambat jam 20.00 WIB
5. Hasil Tulisan tugas akan dibahas pada pertemuan minggu selanjutnya.